

Abstrak

Berdasarkan pendekatan teori institusional, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bahwa kebijakan transisi energi dan insentif fiskal yang diterapkan pemerintah berperan sebagai tekanan institusional yang mendorong BUMN PT PLN Persero dalam mengadaptasi kebijakan pengembangan energi baru dan terbarukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran/ mix method dengan mekanisme studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses isomorfisme terjadi dalam kebijakan transisi energi pada PT PLN Persero. Namun di sisi lain, insentif fiskal yang disediakan pemerintah belum cukup efektif untuk menurunkan biaya pembangkit listrik energi baru dan terbarukan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan fiskal yang lebih efektif dan fleksibel. Selain itu, menjadi referensi bagi PT PLN Persero dalam mengoptimalkan insentif fiskal untuk meningkatkan kinerja keuangan dan percepatan pengembangan EBT di Indonesia.

Kata kunci: Teori Institusional, Insentif Fiskal, Energi Baru dan Terbarukan, Kinerja Keuangan, BUMN.

Abstract

Based on the institutional theory approach, this study aims to reveal that the energy transition policy and fiscal incentives implemented by the government act as institutional pressures that drive the state-owned enterprise PT PLN Persero to adapt policies for the development of new and renewable energy. This research employs a mixed-method approach combined with a case study mechanism to obtain a comprehensive understanding of the phenomenon under investigation. The findings indicate that a process of isomorphism has occurred within PT PLN Persero's energy transition policy. However, the fiscal incentives provided by the government have not been sufficiently effective in reducing the cost of new and renewable energy power generation. The findings of this study provide valuable insights for the government and relevant stakeholders in formulating more effective and adaptable fiscal policies. In addition, it serves as a reference for PT PLN Persero in optimizing fiscal incentives to improve financial performance and accelerate the development of renewable energy in Indonesia.

Keyword: Institutional Theory, Fiscal Incentives, Renewable Energy, Financial Performance, SOE.